

## BAB II

### TINJAUAN UMUM

#### 2.1 Sejarah Instansi/Perusahaan

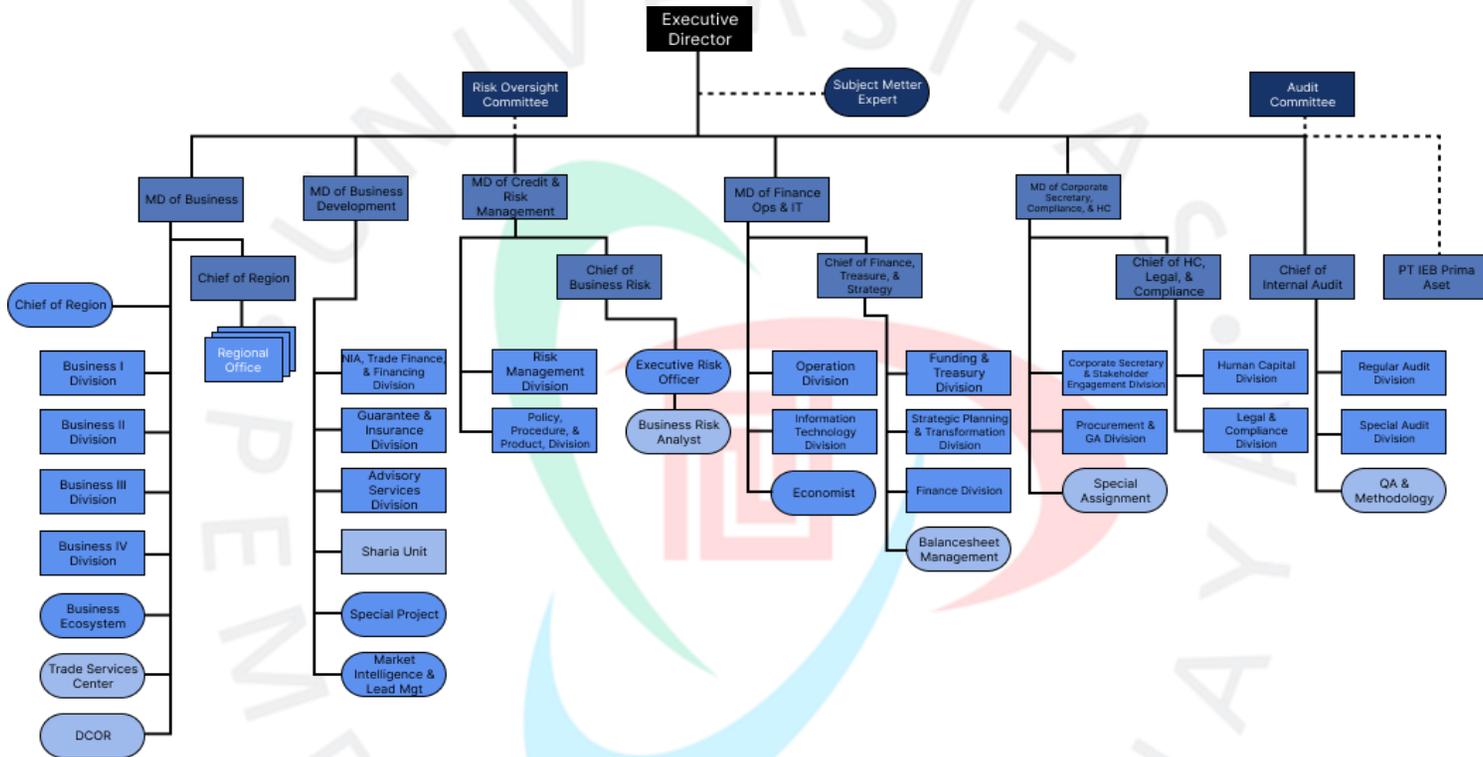


Gambar 2.1 Logo Indonesia Eximbank

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI), yang juga dikenal sebagai Indonesia Eximbank, adalah lembaga keuangan milik negara yang dibentuk untuk mendukung kegiatan ekspor Indonesia. Lembaga ini didirikan berdasarkan Undang-Undang No. 2 Tahun 2009 dan memiliki tujuan atau fungsi untuk menyediakan pembiayaan, penjaminan, serta asuransi bagi para eksportir Indonesia, baik dari perusahaan besar maupun Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Lembaga ini tidak akan pernah *bankrupt*, kecuali ada perubahan atau penghapusan Undang-Undang No.2 Tahun 2009 (CGC, 2020).

LPEI menawarkan beragam layanan, termasuk pembiayaan ekspor, kredit investasi, modal kerja, pembiayaan infrastruktur terkait ekspor, serta asuransi dan penjaminan kredit. Lembaga ini memiliki peran penting dalam meningkatkan daya saing produk Indonesia di pasar global dan membantu pelaku usaha mendapatkan akses lebih luas ke pasar ekspor internasional (Rizky Permana Putra, 2022).

## 2.2 Stuktur Organisasi



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Indonesia Eximbank

Struktur ini dibagi menjadi beberapa area inti yang mengelola berbagai aspek dari bisnis ekspor local maupun internasional dan pembiayaan yang dilakukan oleh Indonesia Eximbank. Tiap posisi memiliki tanggung jawab spesifik dalam memastikan kelancaran operasional dan kepatuhan terhadap regulasi.

### 2.3 Kegiatan Umum Perusahaan

Indonesia Eximbank menjalankan berbagai kegiatan penting, terutama yang berfokus pada peningkatan ekspor nasional dan mendukung daya saing pelaku usaha Indonesia di pasar global. Kegiatan-kegiatan tersebut meliputi:

#### 2.3.1 Pembiayaan Ekspor

Indonesia Eximbank menyediakan fasilitas pembiayaan untuk pelaku usaha yang bergerak di sektor ekspor, baik untuk perusahaan besar, menengah, maupun kecil. Pembiayaan ini bisa berupa:

- Kredit Modal Kerja: Untuk memenuhi kebutuhan modal dalam rangka produksi barang/jasa yang akan diekspor.
- Kredit Investasi: Untuk membiayai kegiatan investasi jangka panjang terkait kegiatan ekspor, seperti pembelian peralatan atau perluasan fasilitas produksi.

#### 2.3.2 Penjaminan

Lembaga ini juga memberikan layanan penjaminan kepada eksportir maupun lembaga keuangan yang mendanai kegiatan ekspor (Putu Prema, 2022). Penjaminan ini berfungsi untuk memitigasi risiko yang mungkin muncul dalam transaksi ekspor, memberikan rasa aman bagi pihak terkait (Ar Doi dkk., 2022).

#### 2.3.3 Asuransi Ekspor

Sebagai bagian dari perlindungan terhadap risiko, Indonesia Eximbank menyediakan asuransi ekspor yang meliputi:

- Asuransi Risiko Komersial: Melindungi eksportir dari risiko gagal bayar oleh pembeli di luar negeri.
- Asuransi Risiko Politik: Menjamin terhadap kerugian akibat peristiwa politik di negara tujuan ekspor, seperti perang atau kebijakan nasionalisasi.

#### 2.3.4 Jasa Konsultasi (*Advisory Services*)

Indonesia Eximbank memberikan layanan konsultasi untuk membantu pelaku usaha memahami pasar global dan meningkatkan daya saing ekspor. Kegiatan ini termasuk memberikan pelatihan, pendampingan dalam menghadapi persyaratan pasar internasional, serta membantu perusahaan dalam strategi ekspor.

#### 2.3.5 Pembiayaan Khusus (*Special Financing*)

Selain pembiayaan konvensional, Indonesia Eximbank juga menawarkan pembiayaan khusus untuk sektor-sektor tertentu yang dianggap prioritas oleh pemerintah, seperti industri strategis, proyek infrastruktur ekspor, dan sektor kreatif yang berpotensi besar dalam perdagangan internasional.

#### 2.3.6 Fasilitasi Pembiayaan Syariah

Eximbank juga menyediakan produk pembiayaan berbasis syariah, yang sesuai dengan prinsip-prinsip keuangan Islam (Puspito dkk., 2024). Produk ini diperuntukkan bagi eksportir yang memilih menggunakan layanan pembiayaan yang halal dan sesuai dengan aturan syariah (Masruron & Aulia Adinda Safitri, 2021).